

**PERAN KECERDASAN SOSIAL-EMOSIONAL SISWA
DALAM MENDUKUNG MOTIVASI BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK SYAFI' I AKROM PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

SAKHAT MAULIDAH

NIM. 50224006

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**PERAN KECERDASAN SOSIAL-EMOSIONAL SISWA
DALAM MENDUKUNG MOTIVASI BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK SYAFI' I AKROM PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**Sakhat Maulidah
NIM. 50224006**

Pembimbing

**Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001**

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.
NIP. 198907242020121010**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 6 April 2026
Yang membuat pernyataan,



Sakhat Maulidah
NIM. 50224006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sakhat Maulidah
NIM : 50224006
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PERAN KECERDASAN SOSIAL-EMOSIONAL
SISWA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
SYAFI' I AKROM PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		15 / 26 3
Pembimbing 2	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I NIP. 198907242020121010		2 / 26 4

Pekalongan, 6 April2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN KECERDASAN SOSIAL-EMOSIONAL SISWA DALAM Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SYAFI’I AKROM PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Sakhat Maulidah
NIM : 50224006
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 Mei 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		25 / 26 6
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		23 / 26 6
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 19720105 200003 1 002		24 / 26 6
Penguji Anggota	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		24 / 26 6



Mengesahkan:
Direktur

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيءى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبى ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.” (QS. Ar-Ra’d : 28)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, petunjuk, dan kasih sayang-Nya, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW teladan sepanjang zaman.

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Amat Slamet dan Ibu Kastriyah, yang tidak pernah lelah mendoakan, menguatkan, dan menjadi rumah paling teduh dalam setiap langkah perjuangan penulis, serta segenap keluarga tersayang.
2. Para Dosen Pembimbing dan seluruh Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang dengan sabar menuntun, memberi ilmu, serta menyalakan cahaya dalam perjalanan akademik penulis.
3. Teman-teman MPAI Angkatan 2024, yang telah mengisi perjalanan ini dengan kebersamaan, pelajaran, dan kenangan yang bermakna.
4. Segenap pihak yang telah hadir dalam doa dan dukungan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun terukir dalam hati dengan penuh rasa terima kasih.

Semoga karya ini menjadi langkah kecil yang bernilai dan membawa keberkahan bagi penulis dan para pembacanya.

ABSTRAK

Sakhat Maulidah, 2026. *Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag. II. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kecerdasan Sosial-Emosional, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam didukung oleh berbagai faktor, salah satunya kecerdasan sosial-emosional. Kecerdasan sosial-emosional membantu siswa mengenali dan mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang positif, serta beradaptasi dengan lingkungan belajar. Namun, hasil observasi awal di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas X dan XI masih mengalami permasalahan motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kecerdasan sosial-emosional siswa, perannya dalam mendukung motivasi belajar, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bentuk kecerdasan sosial-emosional siswa, (2) peran kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar, serta (3) faktor pendukung dan penghambatnya. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan tersebut. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang empatik, bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran diri dan motivasi belajar, bagi orang tua dalam memahami pentingnya peran keluarga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data primer terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas X dan XI, dan sumber data sekundernya terdiri dari Guru BK serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk kecerdasan sosial-emosional siswa dalam pembelajaran PAI di SMK terlihat dari kemampuan mengelola emosi, berinteraksi dan bekerja sama, menunjukkan empati dan kepedulian sosial, serta mengendalikan diri, meskipun tingkat perkembangan sosial-emosional setiap siswa berbeda; (2) kecerdasan sosial-emosional berperan mendukung motivasi belajar melalui kemampuan siswa mengelola emosi, membangun hubungan positif dengan guru dan teman sebaya, meningkatkan kepercayaan diri, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam; dan (3) faktor pendukung perkembangan kecerdasan sosial-emosional meliputi pola asuh orang tua yang positif, peran guru, lingkungan pergaulan yang mendukung, serta kesadaran diri siswa, sedangkan faktor penghambatnya meliputi kurangnya dukungan keluarga, permasalahan pribadi, lingkungan pergaulan yang kurang kondusif, penggunaan media sosial yang berlebihan, dan interaksi sosial yang kurang efektif. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut dilakukan melalui pendekatan personal, layanan konseling, serta pembelajaran yang variatif dan interaktif.

ABSTRACT

Sakhat Maulidah, 2026. *The Role of Students' Social-Emotional Intelligence in Supporting Learning Motivation in Islamic Religious Education Learning at SMK Syafi'i Akrom Pekalongan*. Master's Thesis, Graduate Program of Islamic Religious Education, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: Dr. Slamet Untung, M.Ag. and Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Motivation, Social-Emotional Intelligence

Learning motivation is an essential factor in the success of Islamic Religious Education (IRE) learning and is influenced by various factors, one of which is social-emotional intelligence. Social-emotional intelligence helps students recognize and manage their emotions, build positive social relationships, and adapt to the learning environment. However, preliminary observations at SMK Syafi'i Akrom Pekalongan indicated that some tenth- and eleventh-grade students still experienced problems related to learning motivation. Therefore, this study aimed to analyze the forms of students' social-emotional intelligence, its role in supporting learning motivation, and the factors that support and hinder its development. The research questions focused on: (1) the forms of students' social-emotional intelligence, (2) the role of social-emotional intelligence in supporting learning motivation, and (3) the supporting and inhibiting factors. Theoretically, this study is expected to enrich scholarly discussions on social-emotional intelligence and learning motivation. Practically, it is expected to provide references for teachers in designing empathetic learning strategies, help students improve self-awareness and learning motivation, and increase parents' understanding of the importance of family involvement. This study employed a qualitative case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Primary data sources consisted of Islamic Religious Education teachers and tenth- and eleventh-grade students, while secondary data sources included guidance and counseling teachers and relevant documents. Data were analyzed through data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that: (1) the forms of students' social-emotional intelligence in Islamic Religious Education learning were reflected in their ability to manage emotions, interact and collaborate with others, demonstrate empathy and social concern, and exercise self-control, although the level of social-emotional development varied among students; (2) social-emotional intelligence played an important role in supporting learning motivation through students' ability to regulate emotions, build positive relationships with teachers and peers, enhance self-confidence, and encourage active participation in Islamic Religious Education learning; and (3) supporting factors for the development of social-emotional intelligence included positive parenting, teachers' roles, supportive peer environments, and students' self-awareness, while inhibiting factors included lack of family support, personal problems, uncondusive social environments, excessive use of social media, and ineffective social interactions. To overcome these obstacles, the school implemented personal approaches, counseling services, and varied and interactive learning strategies to support the development of students' social-emotional intelligence and learning motivation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta kemudahan yang diberikan dalam setiap proses, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan”*. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya kebenaran, yang menuntun umat manusia dari kegelapan menuju terang, semoga kita termasuk golongan yang memperoleh syafaat beliau di hari akhir. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, serta Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. dan Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II dan II yang telah berkenan mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis.

5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pelajaran, dukungan dan pelayanan kegiatan belajar di bangku perkuliahan Pascasarjana.
6. Kepala Sekolah dan Para Guru SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, serta para siswa kelas X dan XI di semua jurusan yang telah mendukung jalannya penelitian.

Tiada untaian kata yang lebih indah selain doa yang terpanjang, *Jazakumullahu khairan katsiran*, semoga setiap kebaikan, dukungan, dan ketulusan yang telah diberikan berbalas pahala berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan; sebagaimana tiada gading yang tak retak, demikian pula tesis ini tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, segala saran, kritik, dan sumbang pikir yang membangun akan senantiasa penulis terima sebagai bagian dari ikhtiar menuju perbaikan. Semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat, menjadi jejak kecil dalam khazanah ilmu pengetahuan, dan bernilai ibadah di sisi-Nya.

Pekalongan, 6 April 2026
Penulis,


Sakhat Maulidah
NIM. 50224006

DAFTAR ISI

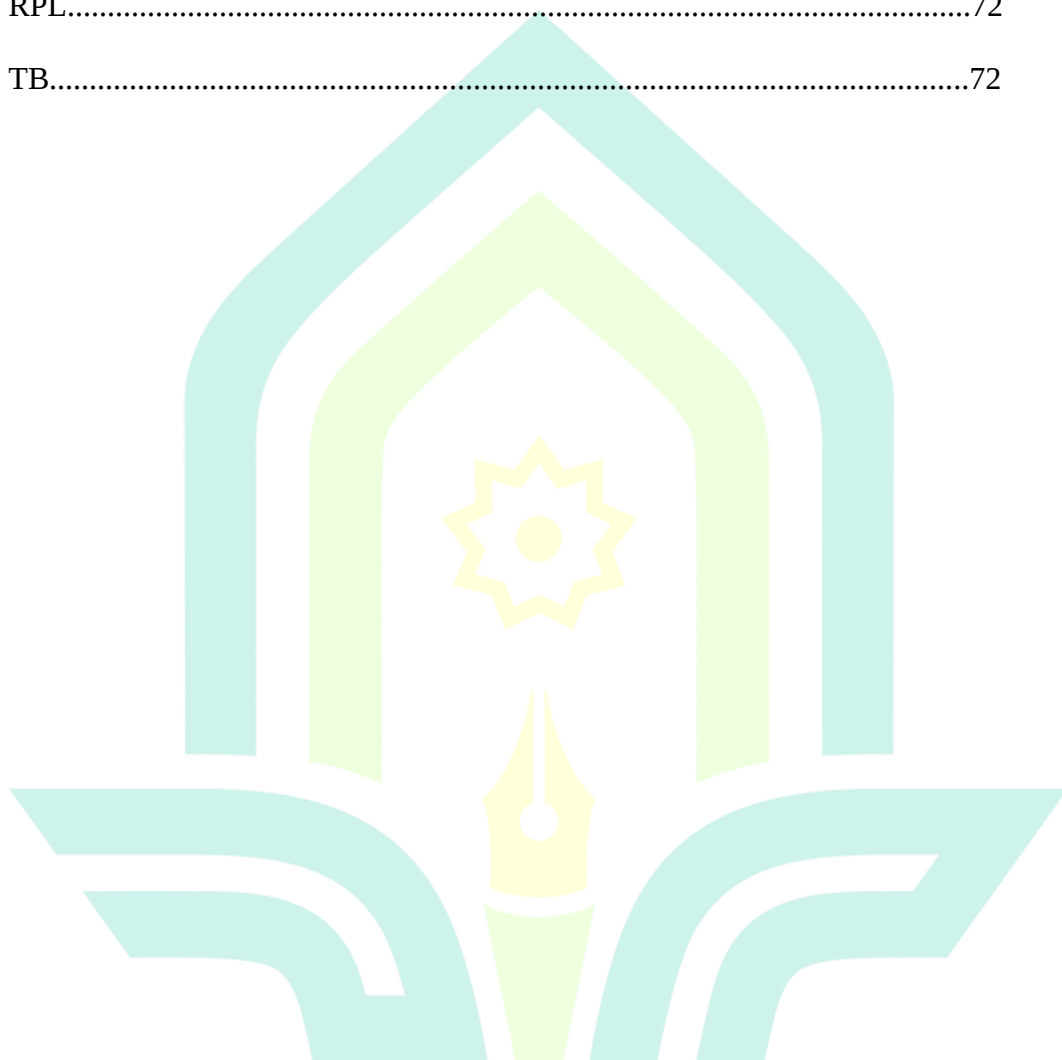
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.1.1 Teori Behaviorisme (<i>Grand Theory</i>).....	11
2.1.2 Motivasi Belajar (<i>Middle Theory</i>)	17

2.1.3 Kecerdasan Sosial Emosional (<i>Applied Theory</i>)	28
2.1.4 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK	45
2.2 Penelitian yang Relevan	48
2.3 Kerangka Berpikir	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Desain Penelitian	59
3.2 Latar Penelitian	62
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	62
3.4 Teknik Pengumpulan Data	63
3.5 Keabsahan Data	65
3.6 Teknik Analisis Data	66
3.7 Teknik Simpulan Data	68
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	69
4.1 Sejarah Sekolah	69
4.2 Visi dan Misi Sekolah	70
4.3 Identitas Sekolah	71
4.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	72
4.5 Data Siswa Tahun Ajaran 2025/2026	73
4.6 Sarana dan Prasarana	74
4.7 Prestasi Akademik dan Non Akademik	75
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	77
5.1 Bentuk Kecerdasan Sosial-Emosional yang dimiliki Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	77
5.2 Peran Kecerdasan Sosial-Emosional siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i	

Akrom Pekalongan	86
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Sosial-Emosional dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	91
BAB VI PEMBAHASAN.....	96
6.1 Bentuk Kecerdasan Sosial-Emosional yang dimiliki Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	96
6.2 Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	104
6.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Sosial-Emosional dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	108
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	116
7.1 Simpulan	116
7.2 Implikasi.....	120
7.3 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131
DOKUMENTASI GAMBAR.....	167
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	168

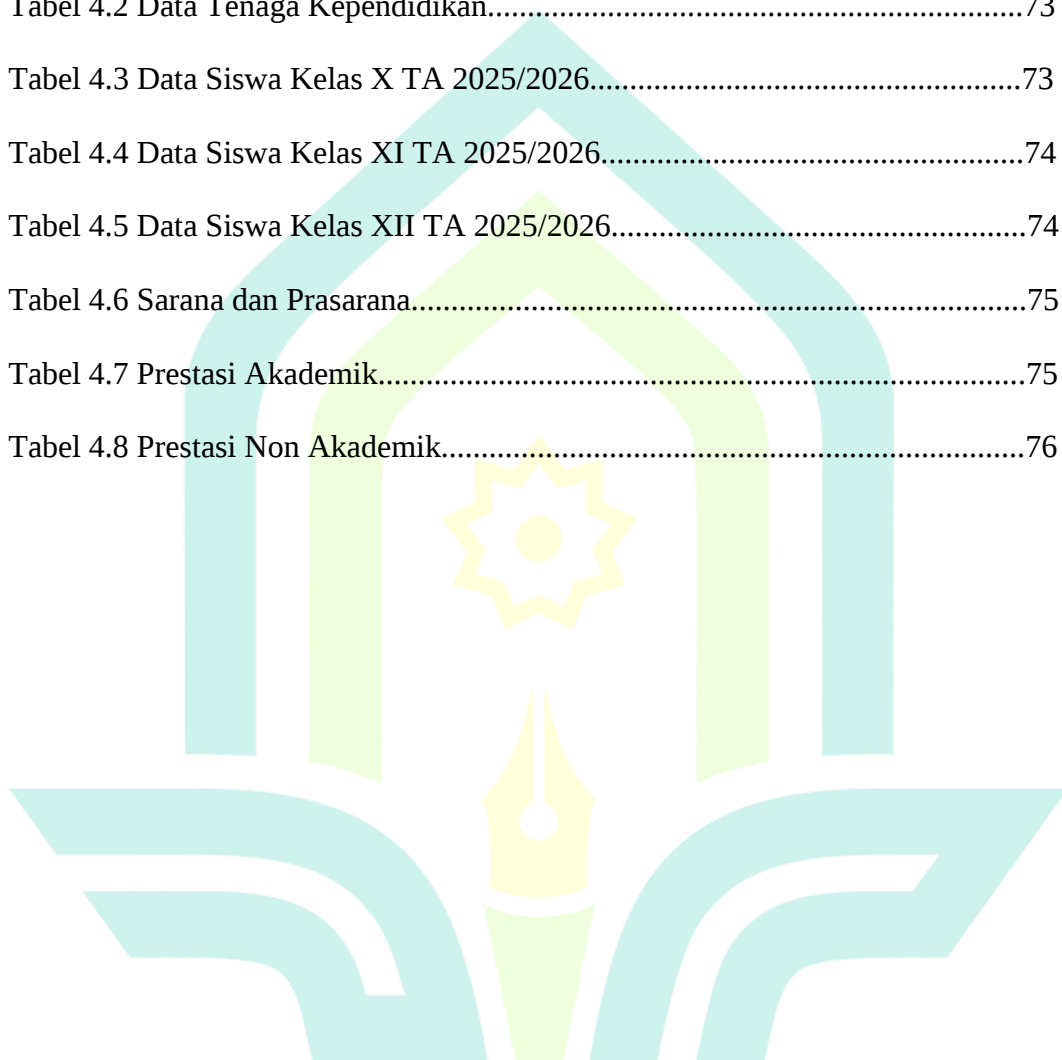
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

TKR.....	72
TSM.....	72
TKJ.....	72
RPL.....	72
TB.....	72



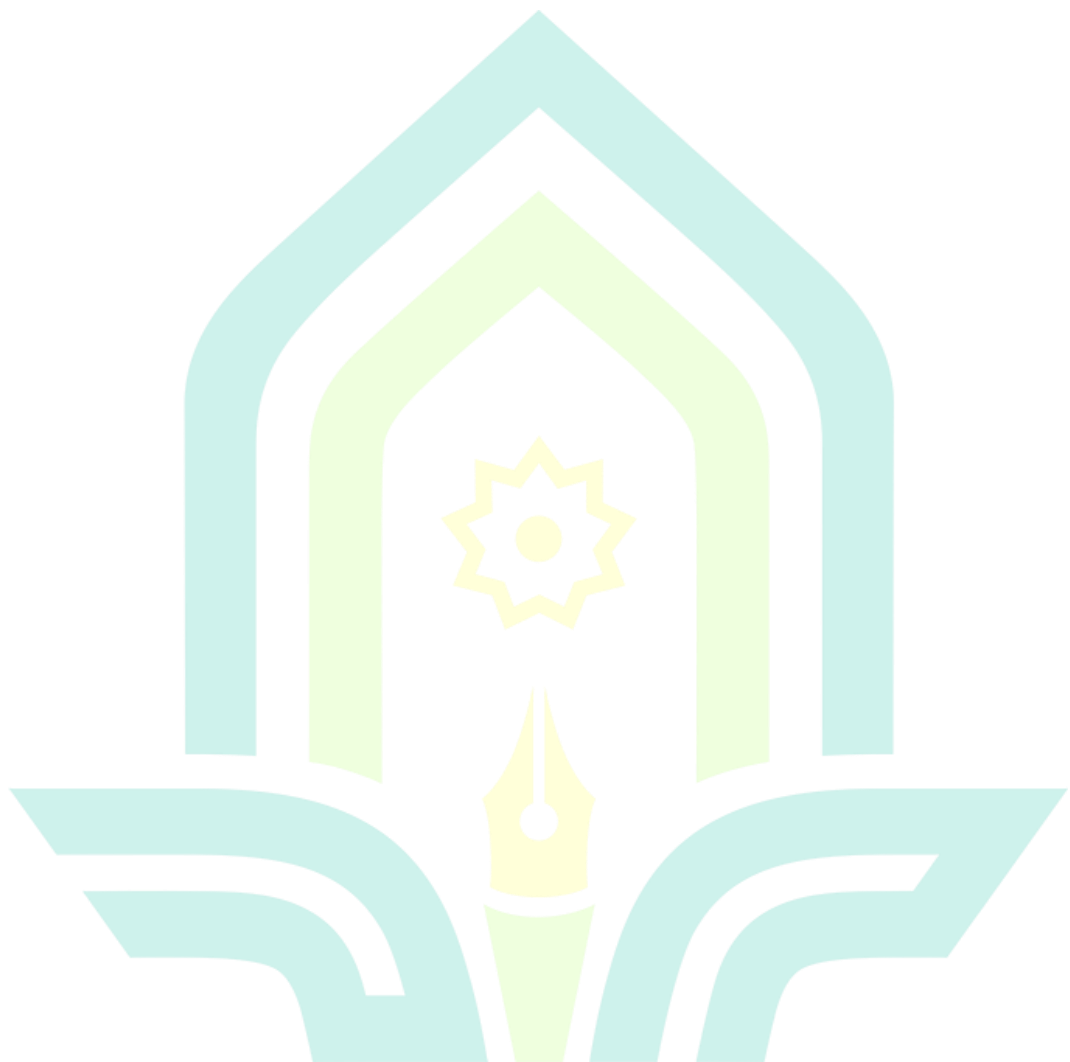
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kecerdasan Sosial-Emosional	36
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	53
Tabel 4.1 Data Pendidik.....	72
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan.....	73
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas X TA 2025/2026.....	73
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas XI TA 2025/2026.....	74
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas XII TA 2025/2026.....	74
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana.....	75
Tabel 4.7 Prestasi Akademik.....	75
Tabel 4.8 Prestasi Non Akademik.....	76



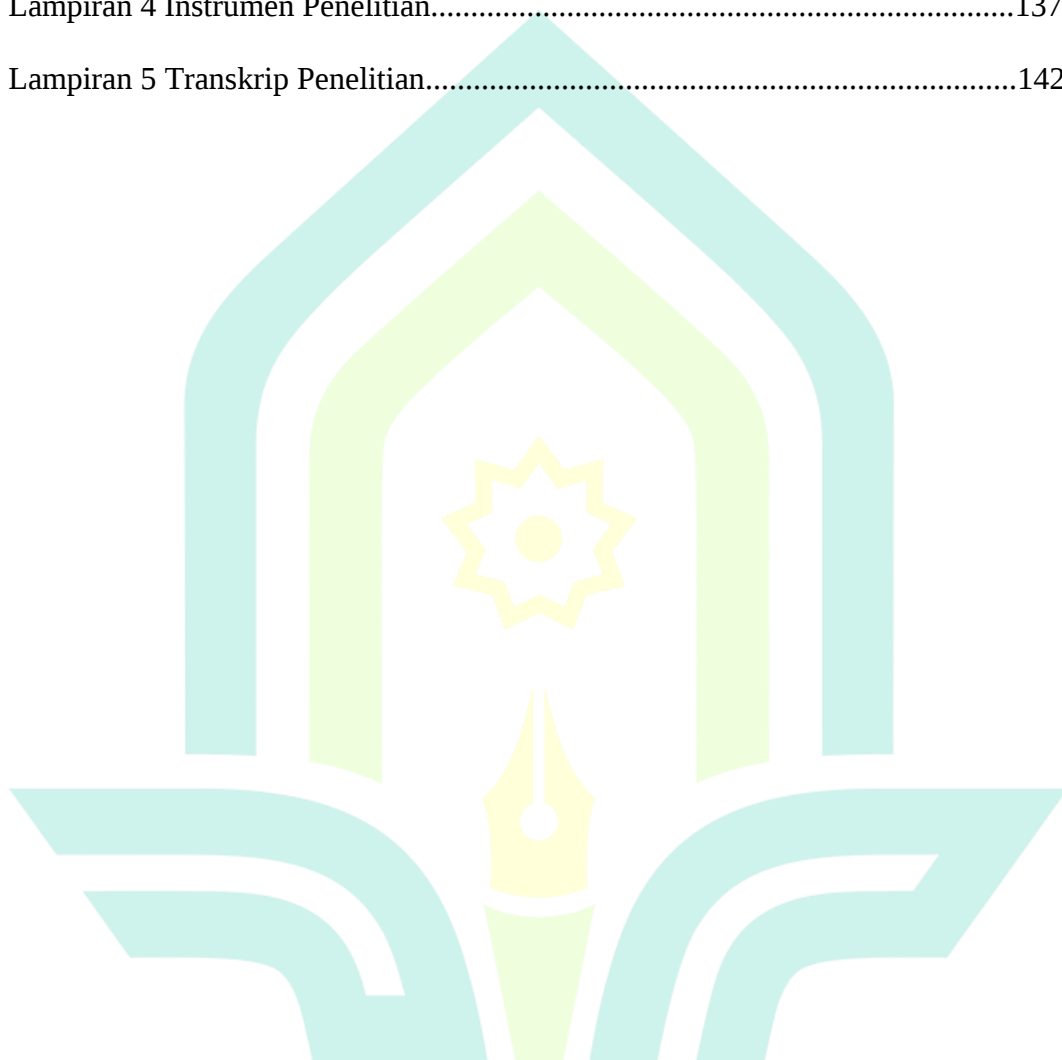
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	58
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	132
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli.....	133
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	137
Lampiran 5 Transkrip Penelitian.....	142



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga dalam membentuk sikap, karakter, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan (Nur'aini & Hamzah, 2023). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, antusias dalam berdiskusi, serta berupaya mengimplementasikan nilai-nilai yang diperoleh dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat (Rahmawati & Saptandari, 2021).

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, serta metode pembelajaran yang digunakan guru (Nur'zahra & Wulandari, 2023). Sementara itu, faktor internal meliputi kondisi psikologis siswa, minat belajar, kepercayaan diri, kemampuan mengelola emosi, dan kecerdasan sosial-emosional. Di antara berbagai faktor, kecerdasan sosial-emosional menjadi aspek yang penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa memahami diri, mengelola emosi, menjalin hubungan sosial yang positif, serta mengambil keputusan bertanggung jawab (Mcarthur, & Madigan, 2022).

Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) 2024 menunjukkan lebih dari separuh remaja Indonesia usia 13-17 tahun pernah mengalami kekerasan terutama kekerasan emosional. Dalam setahun terakhir, sekitar 7,6 juta remaja mengalaminya, baik dari orang tua melalui bentakan, hinaan, atau ancaman, maupun dari teman sebaya berupa perundungan, diskriminasi, dan stigma (Sinombor, 2024). Pola asuh yang keras dan penuh tekanan verbal kerap menjadi pemicu, sehingga remaja rentan trauma, gangguan kesehatan mental, depresi, kecemasan, serta kesulitan menjalin hubungan sosial.

Kecerdasan sosial-emosional merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami emosi diri sendiri maupun orang lain, mengendalikan emosi secara tepat, menunjukkan empati, membangun hubungan sosial yang sehat, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya (Rumbarak & Airlanda, 2023). Kecerdasan sosial-emosional yang berkembang dengan baik dapat membantu siswa menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, memperkuat interaksi sosial, serta mendorong munculnya motivasi belajar yang lebih optimal (Nasir & Ichsan, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas X dan XI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan menunjukkan permasalahan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terlihat dari adanya

siswa yang kurang fokus ketika mengikuti pembelajaran, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mudah tersinggung ketika mendapatkan teguran, kurang mampu mengendalikan emosi, serta menunjukkan sikap pasif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat siswa yang cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas, bahkan memilih melakukan aktivitas lain saat pembelajaran berlangsung (KK, 2025).

Fenomena ini diduga berkaitan dengan aspek kecerdasan sosial-emosional siswa, seperti kemampuan mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang positif, dan mengendalikan diri dalam situasi pembelajaran. Fokus penelitian pada siswa kelas X dan XI dipilih karena mereka berada pada fase perkembangan remaja yang ditandai dengan perubahan sosial dan emosional yang cukup dinamis, sehingga berpotensi memengaruhi motivasi belajar mereka. Selain itu, fase ini merupakan periode penting dalam pembentukan kesiapan akademik, karakter, dan keterampilan sosial sebelum memasuki jenjang pendidikan berikutnya atau dunia kerja.

Kecerdasan sosial-emosional tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengelola emosi, membangun hubungan sosial, serta menghadapi berbagai permasalahan pribadi maupun lingkungan keluarga (Budi Astuti, et. al., 2024). Permasalahan pada aspek sosial-emosional tersebut berdampak pada tidak stabilnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya minat mengikuti pembelajaran, rendahnya partisipasi dalam kegiatan kelas, serta

menurunnya semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya, siswa yang memiliki kecerdasan sosial-emosional yang baik cenderung mampu mengendalikan diri, menjalin hubungan yang positif dengan guru dan teman sebaya, serta memiliki semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran (Yogi Fernando et al., 2024).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan sosial-emosional memiliki peran penting dalam mendukung motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik siswa, budaya sekolah, dan dinamika pembelajaran yang berbeda sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam sesuai dengan konteks lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana “Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bentuk kecerdasan sosial-emosional siswa, perannya terhadap motivasi belajar, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan sosial-emosional siswa secara berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Fokus pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali lebih berfokus pada tatacara beribadah. Sementara pada aspek akhlak dan adab kurang mendapat perhatian dan cenderung teoritis.

1.2.2 Masalah kecerdasan sosial-emosional siswa

Permasalahan terkait kecerdasan sosial-emosional siswa meliputi faktor internal seperti tingkat kecemasan yang tinggi, kepercayaan diri yang rendah, serta emosi positif atau negatif yang sering dialami selama pembelajaran, masalah sosial berupa kesulitan berinteraksi dengan teman sekelas, perasaan terisolasi, dan partisipasi pembelajaran yang menurun, serta faktor eksternal seperti tekanan dari keluarga dan pengaruh lingkungan sekitar.

1.2.3 Masalah motivasi belajar

Jenis motivasi yang terdampak meliputi motivasi intrinsik yang menurun dan motivasi ekstrinsik yang tidak optimal, kecerdasan sosial-emosional dalam kondisi tidak stabil menyebabkan motivasi belajar menurun, sedangkan kondisi baik dapat mendukung motivasi belajar. Sehingga berdampak pada pembelajaran berupa berkurangnya keinginan terlibat dalam pembelajaran, menurunnya semangat berprestasi, dan terhambatnya penyelesaian tugas-tugas Pendidikan Agama Islam.

1.2.4 Kebutuhan solusi

Strategi efektif dari peneliti dan guru melalui mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam diperlukan untuk membangun fondasi sosial-emosional positif, serta membantu siswa melatih kecerdasan sosial-emosional dan mendukung motivasi belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini secara khusus mengambil fokus pada analisis peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X dan XI di semua jurusan yang ada di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Pemilihan siswa kelas X dan XI sebagai subjek penelitian didasarkan pada hasil riset awal melalui pengisian angket yang menunjukkan adanya permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi tersebut tercermin dari perilaku siswa yang kurang fokus selama pembelajaran, bersikap seenaknya tanpa memperhatikan adab dan etika, mudah marah ketika ditegur guru, bahkan ada yang memilih diam, tidak memperhatikan, atau tidur di kelas.

Fokus pada kelas X dan XI karena pada tahap ini siswa berada pada masa transisi remaja menuju dewasa awal, dimana perkembangan sosial-emosional sedang berada pada fase yang fluktuatif dan sangat memengaruhi sikap belajar. Selain itu, kelas X dan XI merupakan masa penting dalam menentukan kesiapan akademik dan moral sebelum memasuki dunia kerja atau studi lanjut, sehingga kemampuan dalam mengelola emosi, menjalin hubungan sosial, serta mendukung motivasi intrinsik menjadi krusial.

Permasalahan yang muncul diduga berkaitan dengan gangguan atau ketidakseimbangan pada aspek kecerdasan sosial-emosional siswa, yang dapat dipicu oleh faktor internal seperti kelelahan emosional, dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga serta pengaruh media digital yang berlebihan.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan antara kecerdasan sosial-emosional dan motivasi belajar dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMK. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi secara ketat hanya pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan permasalahan utama, tanpa melebar ke hal-hal lain yang tidak relevan, sehingga dapat memberikan analisis yang mendalam dan terfokus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

- 1.4.3 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk menganalisis bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
- 1.5.2 Untuk mengkaji peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
- 1.5.3 Untuk menelaah faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti berharap dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait dengan peran kecerdasan

sosial-emosional siswa dan motivasi belajar. Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, serta memberikan perspektif baru mengenai bagaimana aspek sosial-emosional berperan mendukung motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dalam memahami peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar. Melalui hasil penelitian ini guru dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih empatik dan responsif terhadap kebutuhan emosional siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang kebijakan, program pengembangan karakter, dan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa dengan membuka kesadaran tentang pentingnya mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang sehat, dan mendukung motivasi dari dalam diri. Harapannya, siswa dapat lebih

memahami kondisi dirinya, menjadi lebih termotivasi dalam belajar, serta tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab, baik secara akademik maupun sosial.

c. Bagi Wali Siswa

Penelitian ini memberikan wawasan kepada wali siswa mengenai pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung perkembangan kecerdasan sosial-emosional anak. Dengan memahami hasil penelitian ini, wali siswa dapat lebih aktif berperan dalam membentuk karakter anak di rumah, mendampingi proses belajarnya, serta membangun komunikasi yang sehat antara orang tua dan anak sebagai fondasi tumbuhnya motivasi belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal atau pijakan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang peran kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dikembangkan dengan pendekatan yang berbeda, populasi yang lebih luas, atau variabel lain yang relevan untuk memperkaya khazanah penelitian Pendidikan agama Islam.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

7.1.1 Bentuk Kecerdasan Sosial-Emosional yang dimiliki Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kecerdasan sosial-emosional siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan terungkap melalui berbagai perilaku dan pengalaman yang muncul selama proses pembelajaran maupun dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang beragam dalam mengenali dan mengelola emosinya, menjalin hubungan sosial, menunjukkan kepedulian terhadap teman, serta mengendalikan perilaku dalam berbagai situasi pembelajaran. Meskipun demikian, tingkat kematangan sosial-emosional setiap siswa tidak sama, sehingga respons yang ditunjukkan terhadap permasalahan, tekanan, maupun tuntutan pembelajaran juga berbeda-beda.

Dalam aspek pengelolaan emosi, sebagian siswa telah mampu menyadari dan mengendalikan kondisi emosionalnya ketika menghadapi kesulitan belajar atau memperoleh teguran dari guru, sementara sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan dalam mengelola respons emosional secara lebih positif. Kemampuan berinteraksi sosial tampak dari keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, serta komunikasi dengan guru dan teman sebaya. Sikap empati dan kepedulian sosial juga ditemukan dalam berbagai bentuk dukungan yang diberikan kepada teman yang mengalami kesulitan, baik dalam pembelajaran maupun permasalahan pribadi.

Adapun dalam aspek pengendalian diri dan kedisiplinan, masih ditemukan beberapa siswa yang memerlukan pembinaan lebih lanjut agar mampu menyesuaikan perilaku dengan aturan dan tuntutan pembelajaran. Perbedaan-perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan sosial-emosional siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman pribadi, pola asuh keluarga, lingkungan pergaulan, serta karakteristik masing-masing individu.

7.1.2 Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi,

kecerdasan sosial-emosional siswa terungkap sebagai salah satu aspek yang turut mewarnai motivasi belajar mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengenali dan mengelola emosinya cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan berbagai situasi pembelajaran, tetap terlibat dalam kegiatan belajar, serta berupaya menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan. Selain itu, hubungan yang positif dengan guru dan teman sebaya memberikan pengalaman belajar yang lebih nyaman dan mendukung, sehingga siswa merasa lebih dihargai, diterima, dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri, kesadaran diri, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial menjadi bagian penting dalam membangun keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih berani mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi, dan mencoba menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi. Di sisi lain, nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti tanggung jawab, kesabaran, kejujuran, dan sikap saling menghargai, tampak memberikan ruang bagi berkembangnya kecerdasan sosial-emosional siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya

berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman sosial, kondisi emosional, serta pemaknaan nilai-nilai moral dan spiritual yang mereka peroleh selama proses pembelajaran.

7.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Sosial-Emosional dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

Faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan meliputi pola asuh orang tua yang positif, peran guru sebagai pembimbing dan teladan, lingkungan pergaulan yang mendukung, serta kesadaran diri dan kematangan emosi siswa. Faktor-faktor tersebut membantu siswa mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang baik, meningkatkan kepercayaan diri, dan mempertahankan semangat belajar.

Adapun faktor yang menghambat perkembangan kecerdasan sosial-emosional siswa meliputi kurangnya perhatian dan dukungan keluarga, permasalahan pribadi dan konflik keluarga, lingkungan pergaulan yang kurang kondusif, penggunaan media sosial yang berlebihan, serta interaksi sosial yang kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Hambatan tersebut berdampak pada ketidakstabilan emosi, menurunnya konsentrasi belajar, rendahnya

partisipasi dalam pembelajaran, dan berkurangnya motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling melakukan pendekatan personal, layanan konseling, serta menerapkan pembelajaran yang variatif dan interaktif guna mendukung perkembangan kecerdasan sosial-emosional dan motivasi belajar siswa.

7.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, yaitu:

7.2.1 Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat konsep bahwa kecerdasan sosial-emosional memiliki keterkaitan yang erat dengan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga perlu memperhatikan perkembangan emosional dan sosial siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter.

7.2.2 Implikasi Praktis dalam Pembelajaran PAI

Guru Pendidikan Agama Islam perlu mengintegrasikan pengembangan kecerdasan sosial-emosional dalam proses pembelajaran melalui pendekatan yang humanis, interaktif, dan kontekstual. Pembelajaran yang melibatkan diskusi, refleksi, serta kegiatan kolaboratif dapat membantu siswa mengembangkan

empati, pengendalian diri, dan kemampuan bekerja sama.

7.2.3 Implikasi bagi Sekolah

Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang suportif secara emosional dengan memperkuat kerja sama antara guru, wali kelas, dan guru bimbingan konseling dalam mendampingi perkembangan siswa. Sinergi antara sekolah dan keluarga juga sangat diperlukan agar pembinaan sosial-emosional siswa dapat berjalan secara berkelanjutan.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

7.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program pembinaan karakter dan kecerdasan sosial-emosional siswa melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan konseling, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan sikap empati, tanggung jawab, dan kerja sama.

7.3.2 Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan perhatian terhadap kondisi emosional siswa agar pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian

akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter.

7.3.3 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan pembiasaan nilai-nilai tanggung jawab di lingkungan keluarga, sehingga perkembangan sosial-emosional siswa dapat terbentuk secara optimal dan mendukung motivasi belajar di sekolah.

7.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan variabel lain, seperti peran lingkungan digital, gaya belajar siswa, atau pendekatan pembelajaran berbasis karakter dalam meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdun Nasir, M. F., & Ichsan, I. (2021). Perkembangan Sosial-emosional Siswa Broken Home di Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus: Analisis Siswa Kelas II Mi Roudlotus Saidiyyah Semarang). *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(2).
<https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12066>
- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *AN-NISA,* 15(1).
<https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315>
- Agustian, A. ginanjar. (2001). No TitleESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual,. *Jakarta: Arga Wijaya Persada,,*
- Ananda, Z. T., Yusuf, A., & Pitaloka, A. F. (2023). Efektivitas Implementasi Teori Behaviorisme dalam Proses Pembelajaran. *MASALIQ,* 3(5).
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1354>
- Binti, K., & Murniyati. (2021). Peran Teori “*Discovery Learning*” Jerome Bruner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam,* 2(2).
- Budi Astuti, Arri Handayani, D. R. (2024). Analisis Masalah Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Didik di Kelas Rendah dan Penanganannya. *Jurnal EDUKATIKA,* 2, 27–32.
- Bureau, J. S., Howard, J. L., Chong, J. X. Y., & Guay, F. (2022). Pathways to Student Motivation: A Meta-Analysis of Antecedents of Autonomous and Controlled Motivations. *Review of Educational Research,* 92(1).
<https://doi.org/10.3102/00346543211042426>

- Chen, H., & Yu, Y. (2022). The impact of social-emotional learning: A meta-analysis in China. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 13). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1040522>
- Cholid, N. (2018). Kontribusi Filsafat Pragmatisme Terhadap Pendidikan. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.31942/mgs.v4i1.948>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). Correction to Deci and Ryan (2008). *Canadian Psychology/Psychologie Canadienne*, 49(3).
- Dwiyanti, N., & Ediati, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal EMPATI*, 7(2). <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21694>
- Eriksonas, E. (1987). Childhood and society. *Psichologija*, 7. <https://doi.org/10.15388/psichol.1987.7.9112>
- Faristin dkk, V. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasia*, Vol. 1(1 Agustus).
- Fasya, A. A. (2022). Konsep Tasawuf Menurut Imam Al-Ghazali. *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy*, 2(2). <https://doi.org/10.28918/jousip.v2i2.6723>
- Firdaus, N., Pillawaty, S. S., Syakuro, S. A., Nugraha, A., & Ruswandi, U. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2). <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1993>

- Frye, K. E., Boss, D. L., Anthony, C. J., Du, H., & Xing, W. (2022). Content Analysis of the CASEL Framework Using K–12 State SEL Standards. *School Psychology Review*. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2022.2030193>
- Goleman, D. (2024). *Emotional Intellegence*. Gramedia.
- Habsy, B. A., Sufiandi, A. C., Baktiadi, A. N., & Asmarani, E. M. (2023). Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson dan Perkembangan Moral Kohlberg. *TSAQOFAH*, 4(1). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2163>
- Hapudin, M. S. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif. In *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Harimawan, H., Rahardjo, A. B., & Harianto, E. (2024). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Era Industri 4.0. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.829>
- Hurlock, E. B. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. *Jakarta : Erlangga, Edisi 5*.
- Jumadi, & Musnandar, A. (2022). Taktik Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Value Clarification Technique Dalam Membentuk Kecerdasan Sosial Siswa. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3). <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.297>
- Khilmiyah, A. (2013). Model Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Social Emotional Learning (Sel) Untuk Memperkuat Karakter Dan Akhlak Mulia Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Religia*, 1(1). <https://doi.org/10.30762/didaktika.v1i1.110>
- Koyan, P. D. I. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Rake Sarasin*,

March.

L.J Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).

Lisa Nurhikmah. (2023). Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MIS Al Hunafa Palangka Raya. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3).

Maharani, K. R., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Siswa Kelas X Di Sman 15 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 9(4).
<https://doi.org/10.14710/empati.2020.28951>

Manizar, E. (2015). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2).

Mcarthur, B. A., Tough, S., & Madigan, S. (2022). Screen Time And Developmental And Behavioral Outcomes For Preschool Children. *Pediatric Research*, 91 (6), 1616–1621.

Miftahudin, Tri Joko Raharjo, Eko Suprptono, T. P. (2024). Curriculum Management Analysis of Pesantren Based Vocational School in Internalizing Religious Values in the World of Work. *Journal Of International Crisis And Risk Communication Research*, 7.

Miles Huberman dan Saldana. (2020). *Teknik Analisis Data*.

Mujidin, M., Pramesti, A. R. A., & Rustam, H. K. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial pada Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.644>

Mursyidi, W. (2020). Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional. *Almarhalah*, 3(1). <https://doi.org/10.38153/alm.v3i1.30>

Nur'aini, N., & Hamzah, H. (2023). Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5867>

Nur'zahra, A. N., & Wulandari, H. (2023). Permasalahan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini. *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no2.a8397>

Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>

Nursalimah, S. (2021). Tafsir Ayat Al Quran Tentang Metode Pendidikan Islam. *Pena Cendikia*, 4(2).

Pradana, P. H., & Masyitoh, D. (2018). Upaya Peningkatan Kecerdasan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam. In *An-Nisa': Journal of Gender Studies* (Vol. 11, Issue 1).

Pratama, Y. A. (2019). Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2718](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718)

Quílez-Robres, A., Usán, P., Lozano-Blasco, R., & Salavera, C. (2023). Emotional intelligence and academic performance: A systematic review and

meta-analysis. *Thinking Skills and Creativity*, 49.
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101355>

Rahmah, N. W., & Aly, H. N. (2023). Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1).
<https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5425>

Rahmawati, P., & Saptandari, E. W. (2021). Peran Keterampilan Sosial-Emosional Guru terhadap Regulasi Emosi Siswa Sekolah Inklusi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 4(2). <https://doi.org/10.25077/jip.4.2.120-134.2020>

Razak, S. A., & Rivauzi, A. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 10 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.

Rosadi, K. D., Mujiburrahman, & Mukhlisah, I. (2022). Implementasi Merdeka Belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2).

Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2). <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>

Rumbarak, M., & Airlanda, G. S. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.204>

Saimun, S. (2021). Implementasi Pendidikan Agama Islam Untuk Mendukung Perkembangan Aspek Sosial Emosional siswa TK Islam Intan Cendekia. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 4(2).

Saimun, S. (2022). Stimulasi Aspek Perkembangan Sosial Emosional Siswa TK

Islam Intan Cendekia Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2815>

Sakhat Maulidah, Muhamad Rifa'i Subhi, R. A. (2025). Social-Emotional Concepts in Nana Asma'u's Thought and Their Relevance to Islamic Religious Education. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 1763–1771.

Sakhat Maulidah & Moh. Slamet Untung. (2025). Pendidikan Agama Islam sebagai pedoman perlindungan diri bagi siswa SMP dari tekanan psikologis akibat standar media sosial, serta menggali pengalaman siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam di era digital. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 1753–1762.

Saputra, E. (2023). *Integrasi Pembelajaran Sosial Emosional pada Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukam Akhlakul Karimah*.

Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>

Solihin, L. (2020). Darurat Literasi Membaca Di Kelas Awal: *Masyarakat Indonesia*, 46(1). <https://doi.org/10.14203/jmi.v46i1.914>

Sonya Hellen Sinombor. (2024). Separuh Remaja Kita Mengalami Kekerasan Emosional, Perempuan Paling Tinggi. *Kompas*, 1. <https://www.kompas.id/artikel/separuh-remaja-kita-mengalami-kekerasan-emosional-perempuan-paling-tinggi>

Sudarti, D. O. (2019). Kajian teori behavioristik stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2).

- Surawardi, S. (2011). Konsep Pendidikan Islam Menurut Abudin Nata. *Al Falah*, 11(20).
- Syahputra, D., Harahap, R. I. F., Saragih, M. S., Ramadhan, W., Andini, A., Saragi, M. P. D., & Daulay, A. A. (2023). Peran Orang Tua dalam Mengurangi Perilaku Agresif Anak. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1394>
- Tausih, T. U. (2021). Efektivitas Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form Saat Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI SMKN 2 Magetan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy-value theory of achievement motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1). <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1015>
- Yanti, N., Ikbal, M., & Siskawati, Z. (2022). Pelaksanaan Penilaian Ranah Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Mandau. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(2). <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.527>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yuliana, E., & Rachman, D. F. (2022). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2050>